

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. berdasarkan frekuensi kecelakaan lalu lintas pada faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan yang disebabkan oleh pengemudi menjadi faktor yang paling dominan sebagai penyebab kecelakaan di ruas jalan Kota Bandung. Dari seluruh faktor yang disebabkan oleh pengemudi, tiga faktor yang lebih menonjol sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas, yaitu faktor tidak tertib, faktor melebihi batas kecepatan dan faktor lengah;
2. dalam menentukan nilai risiko pada ruas jalan nasional Kota Bandung, dari 17 ruas jalan ada 4 ruas jalan selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan nilai risiko yaitu Jalan Sindanglaya dengan nilai risiko cukup berbahaya, Flyover Pasupati dengan nilai risiko berbahaya, Jalan Nurtanio dengan nilai risiko cukup berbahaya dan Jalan Surapati dengan nilai risiko berbahaya. Untuk ruas jalan yang mengalami penurunan nilai risiko ada 3 ruas jalan yaitu Jalan Abdul Rahman Saleh dengan nilai risiko tidak berbahaya, Jalan Pajajaean dengan nilai risiko tidak berbahaya dan Jalan Pasteur dengan nilai risiko tidak berbahaya. Untuk ruas jalan yang mengalami fluktuasi nilai risiko sebanyak 6 ruas jalan yaitu Jalan Raya Cipadung, Jalan Jendran Sudirman, Jalan H.O.S Tjokroaminoto, Jalan Raya Cibeureum, Jalan Gedebage dan Jalan Cibiru. Sedangkan untuk ruas jalan yang tidak mengalami perubahan nilai risiko selama empat tahun ada 4 ruas jalan yaitu Jalan K.H.P Hasan Mustopa dengan nilai risiko sangat berbahaya, Jalan Rajawali Barat dengan nilai risiko cukup berbahaya, Jalan Ujungberung dengan nilai risiko tidak berbahaya dan Jalan Soekarno-Hatta dengan nilai risiko sangat berbahaya.
3. berdasarkan nilai risiko dari 17 ruas jalan nasional yang ada di Kota Bandung untuk tahun terakhir yaitu tahun 2018, ada 8 ruas jalan dengan nilai risiko tidak berbahaya, 3 ruas jalan dengan nilai risiko cukup berbahaya, 2 ruas jalan

dengan nilai risiko berbahaya dan 3 ruas jalan dengan nilai risiko sangat berbahaya.

4. dalam menganalisis daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan nasional Kota Bandung, dari 17 ruas jalan nasional diperoleh satu ruas jalan yang memiliki nilai rawan kecelakaan sangat tinggi yaitu Jalan Soekarno-Hatta, dan dua ruas jalan yang memiliki nilai rawan kecelakaan rendah yaitu Jalan Jendral Sudirman dan Jalan K.H.P Hasan Mustopa.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. penelitian ini dapat diperluas penelitiannya dengan menambah data penelitian dengan membagikan kuesioner dengan jumlah sampel yang dibutuhkan bagi para pengguna kendaraan bermotor yang melintasi ruas jalan Kota Bandung;
2. penelitian ini dapat dikembangkan dengan objek penelitian berbeda yaitu dengan membagi ruas jalan Kota Bandung menjadi beberapa ruas jalan yang dinilai lebih berisiko terjadi kecelakaan lalu lintas.

